

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan angka-angka yang telah diolah dengan standar tertentu. Penelitian ini menggambarkan seberapa besar *financial deposit ratio* (FDR) terhadap tingkat profitabilitas dengan analisis ROA dan seberapa besar pengaruh *financial deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas dengan analisis ROA dengan menggunakan data-data yang telah dikumpulkan peneliti.

Pada jenis penelitian dokumentasi peneliti bertujuan mencari hubungan (sebab-akibat). Maksud dari hubungan timbal balik dalam penelitian ini adalah hubungan antara FDR dan profit dengan analisis ROA dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar (FDR) terhadap tingkat profitabilitas dengan analisis ROA dan seberapa besar pengaruh (FDR) terhadap profitabilitas dengan analisis ROA.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian dengan sumber data primer adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri di OJK. Adapun waktu penelitian yakni menggunakan waktu paling lama dua bulan waktu meneliti padalaporan keuangan Bank Syariah Mandiri di OJK Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua di Jl. Sultan Hasanuddin No.35, Baru, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan informasi-informasi

pengetahuan, serta fakta dan data. Dengan melakukan dokumentasi, maka data-data dapat dikumpulkan, dikategorikan dan diklasifikasikan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang lain. Data yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar.¹

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari catatan-catatan yang ada di laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang di akses melalui *annual report* perusahaan. Dan yang menjadi sampel pada penelitian ini seperti informasi perkembangan FDR, ROA, dan data lain yang diperlukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang tercantum di *annual report* di Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018 menggunakan teknik analisis data yang dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan. Dimana di dalam data tersebut dapat digunakan untuk melihat perkembangan profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

1. Nonparametris

Statistik nonparametris digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif baik untuk nominal maupun untuk data ordinal/peringkat/ranking. Dalam statistik nonparametris untuk menguji hipotesis satu sampel bila datanya nominal digunakan “*Test Binominal*” dan Chi Kuadrat satu sampel. Untuk data ordinal satu sampel data dalam pengujian hipotesisnya akan diberikan “*Runt Test*”.

Prosedur non parametrik hanya berfokus pada beberapa karaktarestik dibandingkan dengan parameter populasi, prosedur bebas sebaran tidak terpaku pada asumsi distribusi data tertentu

¹Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 213.

Non parametrik digunakan apabila data yang digunakan memiliki skala yang tidak memadai untuk diuji secara parametrik, asumsi penting data untuk diuji secara parametrik tidak terpenuhi

2. Koefisien Kontingansi

Koefisien Kontingansi digunakan untuk menghitung hubungan variabel bila datanya berbentuk nominal. Teknik ini mempunyai kaitan erat dengan chi kuadrat yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif k sampel independen. Oleh karena itu, rumus yang digunakan mengandung chi kuadrat.

Uji ini sangat erat kaitannya dengan uji chi-square. Sebab berdasarkan rumus uji koefisien ini, bahwa tidaklah mungkin koefisien ini dapat dihitung tanpa terlebih dahulu mengetahui nilai dari chi-square.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

PAREPARE

E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kehadiran Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997-1998. Krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997 yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Pada saat yang bersamaan Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah sebagai tindak lanjut dari keputusan merger sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah. Tim ini memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari konvensional menjadi bank syariah.

Sesuai akta notaris Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999 perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah

satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.²

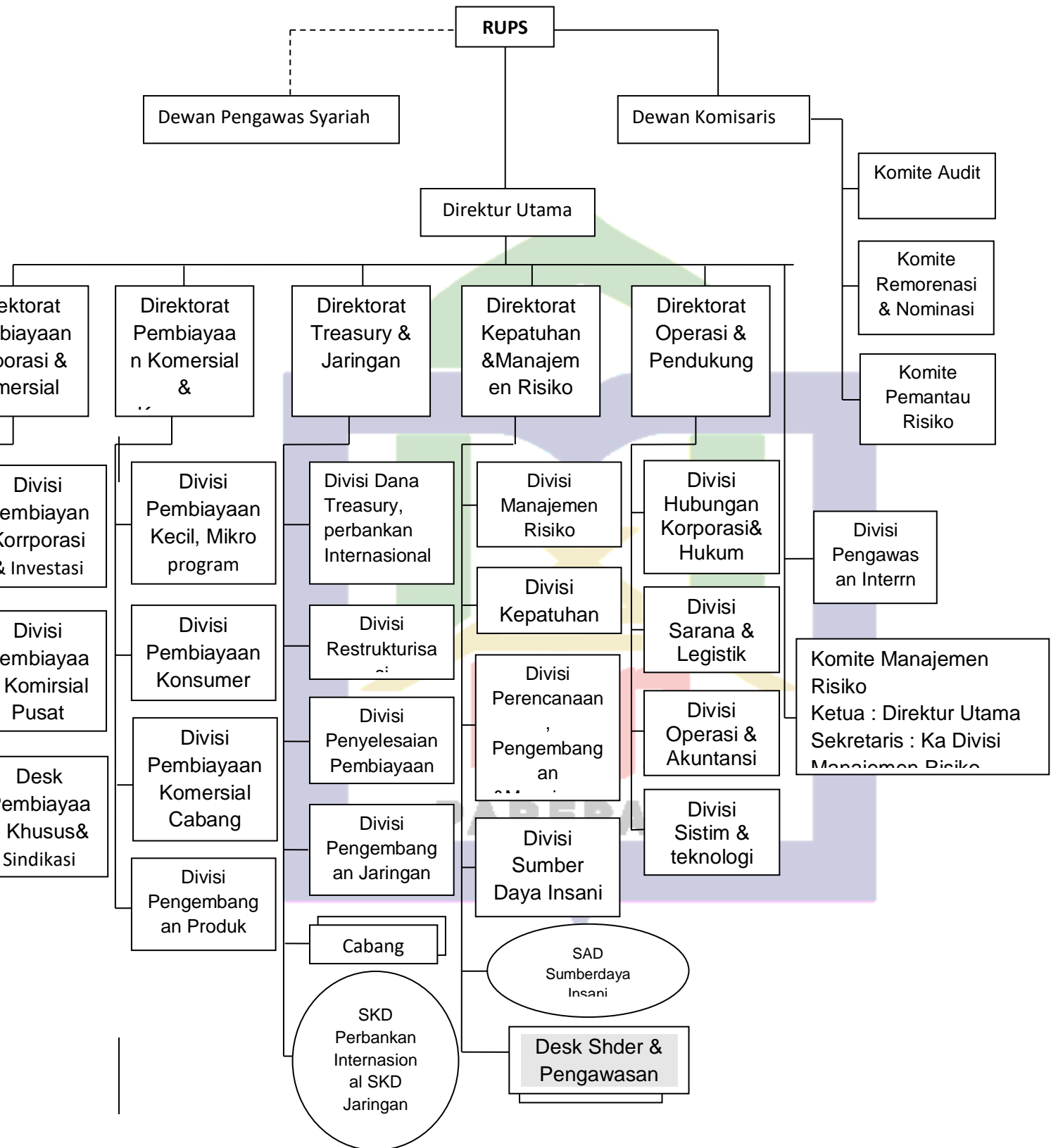
1. Struktur Organisasi

Di Indonesia setiap organisasi, baik organisasi yang sangat sederhana maupun organisasi yang sangat luas dan kompleks. Masalah penyusunan organisasi yang jelas sangat diperlukan untuk menunjukkan wewenang antara satu dengan yang lain dalam organisasi bersangkutan. Untuk lebih jelasnya, akan digambarkan struktur organisasi Bank Syariah Mandiri secara lengkap sebagaimana berikut



²www.madirisyariah.co.id diakses 25 februari 2020

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri

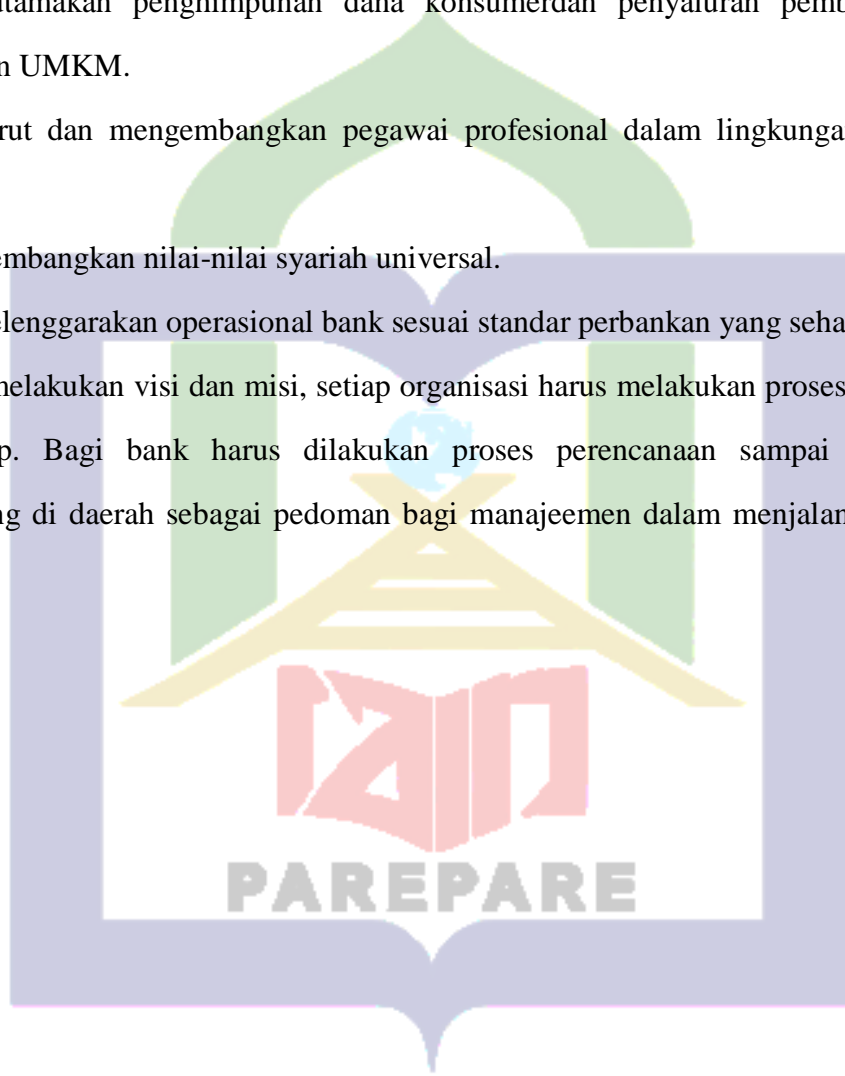


2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Bank Syariah Mandiri sebagai berikut

- a. Visi Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha
- b. Misi
- c. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkeimbangan.
- d. Mengutamakan penghimpunan dana konsumerdan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- e. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- f. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- g. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.³

Untuk melakukan visi dan misi, setiap organisasi harus melakukan proses perencanaan secara bertahap. Bagi bank harus dilakukan proses perencanaan sampai ke unit-unit operasional yang di daerah sebagai pedoman bagi manajeemen dalam menjalankan kegiatan usaha.



³www.mandirisyariah.co.id diakses 25 februari 2020